

## PENGGUNAAN METODE AL-BARQY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SANTRI TPA AL-MASRUROH

Dzikri Ahmad Fauzi<sup>1</sup>, Lina Marlina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: [dzikriahmadfauzi.95@gmail.com](mailto:dzikriahmadfauzi.95@gmail.com)<sup>1</sup>, [linamarlina@uinsgd.ac.id](mailto:linamarlina@uinsgd.ac.id)<sup>2</sup>,

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan penggunaan Metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Al-Masruroh. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya kemampuan sebagian santri dalam membaca huruf hijaiyah, melafalkan tajwid, dan membaca Al-Qur'an secara lancar, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Quasi-Eksperimen. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes kemampuan membaca (pre-test dan post-test), serta wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kemampuan membaca sebesar 22,98%, dari nilai pre-test 57,75 menjadi 71,00 setelah penerapan Metode Al-Barqy. Selain itu, santri menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, kepercayaan diri, serta pemahaman terhadap huruf hijaiyah dan pelafalan tajwid. Temuan ini membuktikan bahwa Metode Al-Barqy dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, khususnya bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam tahap awal belajar. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi solusi alternatif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA.

**Kata Kunci:** Metode Al-Barqy; Membaca Al-Qur'an; Kemampuan Santri.

**Abstract:** This study aims to measure the improvement in the use of the Al-Barqy Method in enhancing the Qur'an reading skills of students at TPA Al-Masruroh. The background of this research is based on the low ability of some students in reading hijaiyah letters, applying tajwid rules, and reading the Qur'an fluently. This issue is caused by monotonous and less varied teaching methods. The study uses a quasi-experimental approach. Data collection techniques include observation, reading skill tests (pre-test and post-test), and interviews. The results of the study show an average improvement of 22.98% in reading ability, from a pre-test score of 57.75 to a post-test score of 71.00 after the implementation of the Al-Barqy Method. Additionally, students showed increased active participation, confidence, and understanding of hijaiyah letters and tajwid pronunciation. These findings demonstrate that the Al-Barqy Method can improve students' Qur'an reading skills, especially for those who face difficulties in the early stages of learning. Therefore, this method can serve as an alternative solution in teaching Qur'an reading at TPA.

**Keywords:** Al-Barqy Method; Qur'an Reading; Students' Ability.

### PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap Muslim, mengingat Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang harus dipahami, diamalkan, dan

---

diajarkan dari generasi ke generasi. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya mempengaruhi aspek ibadah personal, tetapi juga menjadi landasan dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an secara menyeluruh. Pembelajaran Al-Qur'an di usia dini tidak hanya memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi memiliki fungsi yang lebih yaitu mengoptimalkan perkembangan anak (Nur & Aryani, 2022). Oleh karena itu, proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat dasar, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk generasi Muslim yang berkualitas.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua santri TPA memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang memadai. Berdasarkan observasi awal di TPA Al-Masruroh, masih ditemukan beberapa santri yang mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah, mengucapkan tajwid dengan benar, serta kurangnya motivasi belajar karena metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif. Hal ini berdampak pada lambatnya peningkatan kemampuan membaca santri, bahkan beberapa di antaranya belum mampu membaca Al-Qur'an secara mandiri meskipun telah belajar dalam waktu yang cukup lama. Motivasi besar pengaruhnya terhadap siswa ketika mereka berusaha untuk memahami materi dan melaksanakan pembelajaran dari karya, kerajinan, strategi, dan pelaksanaan pembelajaran yang dipelajari sebelumnya, yang semuanya memiliki peran yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran (Sarnoto & Abnisa, 2022).

Salah satu alternatif metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Metode Al-Barqy. Metode Al-Barqy adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikenal efektif, cepat, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan, khususnya anak-anak. Metode Al-Barqy adalah sebuah buku sederhana yang dikemas sebagai tuntunan baca huruf Al-Qur'an. Metode ini menggunakan metode semi SAS, yaitu sifatnya analitik sentetik, sistematisnya: pengamatan global, memisah, memilih dan memadu. Maksud pola diatas, metode Al-Barqy memiliki kemampuan dalam memisah huruf, memadu suatu bunyi huruf dan perkataan serta diusahakan setiap struktur mempunyai arti dan mudah diingat (Irvani, *et.al* 2024).

Penelitian ini dilakukan di TPA Al-Masruroh, sebuah lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini hingga remaja. TPA Al-Masruroh menjadi salah satu tempat yang tepat untuk mengimplementasikan metode ini, mengingat kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di lingkungan tersebut cukup

tinggi. Dengan demikian, penggunaan metode Al-Barqy diharapkan dapat menjadi solusi konkret dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, sekaligus memberikan kontribusi terhadap inovasi metode pembelajaran di TPA.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca santri TPA Al-Masruroh. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik Al-Qur'an dalam memilih metode yang tepat untuk mengatasi kendala pembelajaran membaca, serta memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan literasi Al-Qur'an di kalangan generasi muda.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Experiment* atau eksperimen semu adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara variabel, namun tanpa adanya pengacakan (randomisasi) dalam penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kata lain, dalam quasi experiment, peneliti tetap melakukan manipulasi terhadap variabel independen, tetapi tidak sepenuhnya mengontrol faktor eksternal atau tidak melakukan pembagian subjek penelitian secara acak. *Quasi-experiment* merupakan penggunaan metode-metode dan prosedur-prosedur untuk melakukan pengamatan pada sebuah penelitian yang terstruktur mirip dengan eksperimen, namun kondisi-kondisi dan pengalaman-pengalaman dari partisipan kekurangan kontrol karena penelitian tersebut terbatas pada penugasan acak, termasuk perbandingan ataupun kelompok control (William & Hitta 2019).

### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Al-Masruroh, yang berlokasi di Kecamatan Padalarang. Penelitian dilakukan selama 2 Minggu, terhitung sejak 2 Juni 2025 hingga 14 Juni 2025, sesuai dengan jadwal kegiatan belajar mengajar di TPA tersebut.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh santri TPA Al-Masruroh yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an pada tingkat dasar atau masih mengalami kesulitan dalam

mengenali huruf hijaiyah, mengucapkan bacaan dengan tajwid yang tepat, dan membaca secara lancar. Jumlah santri yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak [jumlah santri] orang.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Observasi, menurut Hasibuan, *et.al* (2021) metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatupengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran serta perubahan perilaku dan kemampuan membaca santri selama penerapan metode Al-Barqy.
- b. Tes Kemampuan Membaca, berupa pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode Al-Barqy.
- c. Wawancara, dilakukan dengan santri dan ustadz/ustadzah guna mendapatkan informasi tambahan terkait persepsi dan pengalaman selama pembelajaran menggunakan metode Al-Barqy.

#### 5. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahap:

##### a. Perencanaan (Planning)

Menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan metode Al-Barqy, termasuk materi, media, dan alat bantu pembelajaran. Menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, soal tes membaca, dan panduan wawancara.

##### b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Menggunakan pendekatan audio-visual, teknik pengulangan (drilling), dan praktik langsung membaca huruf hijaiyah hingga rangkaian ayat Al-Qur'an. Pemberian contoh membaca oleh ustadz/ustadzah, diikuti oleh santri secara berkelompok maupun individu.

##### c. Observasi (Observation)

Melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat keaktifan, partisipasi, dan kemampuan santri. Mencatat perkembangan santri dalam hal pengenalan huruf, pelafalan tajwid, dan kelancaran membaca.

d. Refleksi (Reflection)

Mengevaluasi hasil pembelajaran berdasarkan observasi dan hasil tes. Mengidentifikasi kendala atau kekurangan selama pembelajaran. Merumuskan perbaikan untuk siklus berikutnya, jika hasil belum optimal.

6. Deskripsi Metode Al-Barqy

Metode Al-Barqy adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dirancang untuk memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah, memahami tajwid, dan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Ciri khas dari metode ini antara lain:

- a. Menggunakan pengulangan (drilling) sebagai teknik utama agar santri lebih cepat mengingat bentuk dan bunyi huruf.
- b. Mengombinasikan pendekatan visual, seperti kartu huruf atau papan tulis bergambar, agar santri lebih mudah mengenali huruf.
- c. Menekankan pada pelafalan yang benar sesuai kaidah tajwid sejak awal.
- d. Menggunakan sistematika belajar yang bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah tunggal, harakat, rangkaian kata, hingga membaca ayat sederhana.
- e. Memberikan contoh langsung oleh guru dan menuntut santri untuk menirukan bacaan, sehingga ada interaksi aktif antara pengajar dan peserta didik.

Namun, metode al-barqy mengikuti langkah-langkah berikut dalam mengajar: a) Mengajar membaca al-Qur'an adalah langkah awal dari mengajar bahasa Arab, karena harus menggunakan disiplin metode pengajaran bahasa Arab, b) Metode pengajaran bahasa ada dua jenis: 1) untuk bangsa yang menggunakan bahasa tersebut, 2) untuk bangsa yang tidak menggunakan bahasa tersebut, c) Metode pengajaran bahasa mempunyai tiga kondisi: 1. pendekatan: dunia, 2. Sistem analitik-sintetik, 3. teknik berbeda yang digunakan (Hayani, 2023).

Metode Al-Barqy dikenal memiliki keunggulan dalam mempercepat proses belajar membaca Al-Qur'an, terutama bagi santri pemula atau yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan melafalkan bacaan dengan benar.

## 7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Menurut Haryono (2023) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan detail. Dalam penelitian ini analisis kualitatif dilakukan terhadap hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Menurut Ali, *et.al* (2023). Analisis kuantitatif adalah upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka (Afif *et.al*, 2023) analisis kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan hasil tes kemampuan membaca. Peningkatan kemampuan membaca santri yang dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = ((\text{Post-Test} - \text{Pre-Test}) / \text{Pre-Test}) \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah:

- a. Terjadi peningkatan signifikan kemampuan membaca santri setelah penerapan metode Al-Barqy.

Santri menunjukkan peningkatan kepercayaan diri, partisipasi aktif, dan kelancaran membaca Al-Qur'an sesuai hasil observasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan Metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Al-Masruroh. Pengukuran dilakukan melalui pre-test sebelum penerapan metode, dan post-test setelah proses pembelajaran menggunakan Metode Al-Barqy selesai. Penelitian yang dilaksanakan di TPA Al-Masruroh memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan santri dengan Metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Subjek penelitian berjumlah 20 santri yang secara umum memiliki tingkat kemampuan membaca dasar yang berbeda beda, dengan beberapa di antaranya mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, melafalkan tajwid, serta membaca ayat Al-Qur'an secara lancar.

Sebelum Metode Al-Barqy diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Masruroh, rata-rata nilai pre-test santri adalah 57,75, yang menunjukkan jika kemampuan membaca santri TPA Al-Masruroh berada pada kategori rendah hingga sedang. Namun, setelah proses

pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Metode Al-Barqy selama dua siklus pertemuan, yaitu dengan dilakukan post-test menunjukkan hasil rata-rata sebesar 71,00, menunjukkan peningkatan kemampuan membaca santri mengalami peningkatan rata-rata kemampuan membaca sebesar 22,98%, dengan rentang peningkatan individu berkisar antara 8,33% hingga 44,44%.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Metode Al-Barqy secara efektif mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA Al-Masruroh. Berikut pembahasan beberapa temuan rinci dari penelitian ini:

#### **1. Peningkatan Kemampuan Membaca**

Peningkatan rata-rata sebesar 22,98% setelah penggunaan metode Al-Barqy membuktikan jika metode ini dapat memberikan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan membaca para santri di TPA Al-Barqy, terutama dalam aspek:

- a. Pengenalan huruf hijaiyah secara visual dan auditori.
- b. Pelafalan huruf serta penerapan tajwid yang benar.
- c. Kelancaran membaca rangkaian kata hingga ayat Al-Qur'an.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Marzoan (2023) yang menunjukkan penggunaan metode al-barqy dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada kelompok B di PAUD Al-Abrar tahun pelajaran 2021/2022, hal ini terlihat dari jumlah anak-anak yang berhasil mencapai kriteria nilai ketuntasan individu yang dipersyaratkan dari siklus I sampai siklus II.

#### **2. Variasi Tingkat Peningkatan**

Terdapat perbedaan tingkat peningkatan antar santri, yang dapat disebabkan oleh:

- a. Tingkat kemampuan awal santri yang berbeda-beda.
- b. Motivasi dan keaktifan santri selama proses pembelajaran.
- c. Dukungan lingkungan belajar, baik di rumah maupun di TPA.

Santri dengan nilai pre-test yang lebih rendah, seperti Iqbal (pre-test 45, post-test 65, peningkatan 44,44%), menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Hal ini menunjukkan

bahwa metode Al-Barqy memberikan dampak besar khususnya bagi santri yang sebelumnya memiliki kemampuan membaca rendah.

### 3. Keunggulan Metode Al-Barqy

Selama penerapan proses pembelajaran menggunakan metode Al-Barqy, ditemukan beberapa keunggulan pada metode ini:

- a. Teknik drilling membantu santri menghafal bentuk dan bunyi huruf lebih cepat.
- b. Pendekatan visual melalui kartu huruf atau media bergambar memudahkan santri mengenali huruf.
- c. Penguatan tajwid dilakukan sejak tahap awal pembelajaran, sehingga santri terbiasa membaca dengan kaidah yang tepat.
- d. Interaksi aktif antara guru dan santri, meningkatkan partisipasi dan membangun kepercayaan diri.

Menurut Susanti (2024), terdapat beberapa kelebihan penerapan metode Al-Barqy yaitu:

- a. Menggunakan sistem 8 Jam, artinya hanya dengan waktu 8 jam murid dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.
- b. Praktis untuk segala umur.
- c. Menggunakan metode yang aktual yaitu SAS (Struktur Analitik Sintetik) yang memudahkan murid belajar al-Qur'an.
- d. Memperhatikan pendekatan, sistematika dan teknik dalam pembelajaran.
- e. Cepat dapat membaca huruf sambung.

### 4. Kendala dan Solusi

Meski hasil penelitian menunjukkan hasil yang cukup memuaskan, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam menggunakan metode Al-Barqy, seperti:

- a. Sebagian santri mengalami kesulitan memahami pelafalan huruf bersambung.
- b. Variasi kecepatan belajar di antara santri cukup besar.

Dari kendala yang telah disebutkan, maka berikut adalah solusi yang dapat diambil:

- a. Memberikan bimbingan tambahan bagi santri yang kesulitan.
- b. Menyesuaikan tempo pembelajaran agar seluruh santri dapat mengikuti materi dengan baik.

- c. Memberikan motivasi dan pendekatan individual untuk meningkatkan partisipasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TPA Al-Masruroh, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Al-Barqy terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Terjadi peningkatan signifikan kemampuan membaca santri, dengan rata-rata skor pre-test sebesar 57,75 meningkat menjadi 71,00 pada post-test. Ini menunjukkan bahwa metode Al-Barqy berperan positif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, baik dalam hal pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan yang sesuai tajwid, maupun kelancaran membaca.
2. Rata-rata peningkatan kemampuan membaca santri mencapai 22,98%, yang menunjukkan efektivitas Metode Al-Barqy dalam mempercepat proses belajar membaca Al-Qur'an, khususnya bagi santri yang sebelumnya mengalami kesulitan.
3. Penerapan metode ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi, partisipasi aktif, dan kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an, sebagaimana terlihat selama proses observasi dan wawancara.
4. Metode Al-Barqy yang mengombinasikan teknik drilling, pendekatan visual, sistematis analitik-sintetik, serta pelatihan pelafalan sejak awal, memberikan kemudahan belajar yang sesuai dengan karakteristik anak-anak usia dini hingga remaja di TPA.
5. Meski demikian, terdapat variasi tingkat peningkatan antar santri yang dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan awal, motivasi belajar, dan keaktifan selama proses pembelajaran.

### **Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak:

1. Bagi Guru/Ustadz-Ustadzah TPA
  - a. Disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan Metode Al-Barqy secara konsisten, khususnya pada santri yang masih memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an tingkat dasar atau mengalami kesulitan.

- 
- b. Guru perlu memberikan bimbingan tambahan secara individual atau kelompok kecil bagi santri yang mengalami hambatan dalam proses pembelajaran, terutama pada aspek pengenalan huruf bersambung dan tajwid.
2. Bagi Pengelola TPA Al-Masruroh
    - a. Pengelola TPA diharapkan menyediakan media pendukung pembelajaran seperti kartu huruf, papan bergambar, atau alat bantu visual lainnya yang sesuai dengan karakteristik Metode Al-Barqy.
    - b. Perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas metode pembelajaran dan memberikan pelatihan kepada ustadz/ustadzah dalam penerapan metode yang inovatif.
  3. Bagi Orang Tua/Wali Santri
    - a. Orang tua diharapkan turut berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pendampingan belajar di rumah, terutama dalam hal penguatan hafalan huruf hijaiyah dan bacaan Al-Qur'an.
    - b. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian serupa di TPA lain dengan jumlah subjek yang lebih besar atau variabel tambahan, seperti peningkatan tajwid atau kelancaran membaca ayat-ayat panjang. Disarankan untuk mengombinasikan Metode Al-Barqy dengan metode pembelajaran lain agar hasil yang diperoleh lebih optimal dan mampu menjangkau seluruh karakteristik belajar santri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afif, Z., Azhari, D., S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682-693.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Ilmiah An-Nuur*, 13(2).
- Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D., B., & Rahayu, S., U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-15.

- 
- Hayani, N. (2023). Studi Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Desa Pidoli Lombang Kab. Madina Dengan Menggunakan Metode Iqra' Dan Metode Al-Barqy. *Al – Murabbi Jurnal Pendidikan Islam* , 1(2), 263-275.
- Irvani, N., Junaidi, Anas, A., & Nurhasnh. (2024). Pengaruh Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pugu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Budi Pekerti Islam*, 2(4), 135-147.
- Marzoan, L. (2023). Penggunaan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Kelompok B di PAUD Al-Abrar Tahun Pelajaran 2022/2023. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(2), 223-229.
- Nur, I., R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Sntriawan/Santriawati TPQ Nurusholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100-110.
- Sarnoto, A., Z., & Abnisa, A., P. (2022). Motivasi Belajar Dalam Prespektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Multikulturalisme*, 4(2), 210-219.
- Susanti, E. (2024). Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca AlquranSiswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 187-191.
- William & Hitta (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Postte. *JSM STMIK Mikroskil*, 20(1), 71-80.